

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SURAT AL KAFIRUN SISWA KELAS VI SDN 2
PAGARALAM**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Oleh:
APNES APRIANI, S.Pd.I
NIM. 060508220043**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

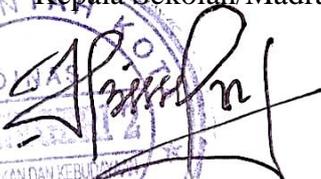
Nama : APNES APRIANI, S. Pd.I

NIM : 060508220043

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE
UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SURAT AL KAFIRUN SISWA KELAS VI SDN 2
PAGARALAM

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah



MEI RITA PUJIANI, S.Pd
NIP. 197605021998032004

Pagaralam, 18 Oktober 2022
Mahasiswa



APNES APRIANI, S.Pd.I
NIP/NIY..-

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Menyetujui,
Guru Pamong



Faizin, M.Pd.I
NIP. 198107162014121002

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang dipilih	2
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian	3
F. Signifikansi Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Scramble.....	4
B. Pengertian membaca.....	8
C. Tujuan membaca.....	9
D. Fungsi membaca.....	9
E. Pengertian Al-Qur'an.....	10
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	13
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	13
C. Variabel yang diselidiki	14
D. Rencana Tindakan	14
E. Data dan cara pengumpulannya	16
F. Indikator Kinerja	18
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Interpretasi Hasil Studi Awal	21
B. Interpretasi Hasil Studi Awal.....	23
C. Hasil Penelitian Siklus 1	24
D. Hasil Penelitian Siklus 2	40
E. Pembahasan	32
F. Pengujian Hipotesis	42
BAB V KESIMPULAN	

A. Kesimpulan	43
B. Pengujian Hipotesis	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	Tabel IV.1 Keadaan Guru SD Negeri 32 Pagar Alam.....	21
2.	Tabel IV.2 Keadaan Siswa SD Negeri 32 Pagar Alam	22
3.	Tabel IV.3 Sarana Dan Prasarana SD Negeri 32 Pagar Alam.....	23
4.	Tabel IV.4 Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan	23
5.	Tabel IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	26
6.	Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	27
7.	Tabel IV.7 Hasil Observasi kemampuan membaca Al-Qur'an.....	28
8.	Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	30
9.	Tabel IV.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I....	31
10.	Tabel IV.10 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I.....	32
11.	Tabel IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	34
12.	Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	35
13.	Tabel IV.13 Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II.....	36
14.	Tabel IV.14 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II	37
15.	Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	38
16.	Tabel IV.16 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Alquran siswa siklus II	39
17.	Tabel IV.17 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dari Data Awal, Siklus Idan Siklus II	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-cita dan berlangsung terus menerus. Termasuk di dalamnya Pendidikan Agama Islam.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia Pendidikan Agama Islam saat ini, adalah bagaimana cara penyampaian materi agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin. Apabila kita perhatikan dalam proses perkembangan Pendidikan Agama Islam, salah satu kendala yang paling menonjol dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ialah masalah metodologi. Metode merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Pendidikan agama diperlukan suatu pengetahuan tentang metodologi Pendidikan Agama, dengan tujuan agar setiap pendidik agama dapat memperoleh pengertian dan kemampuan sebagai pendidik yang profesional. Setiap guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai berbagai metode yang dapat digunakan dalam situasi tertentu secara tepat. Guru harus mampu menciptakan suatu situasi yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menciptakan situasi berarti memberikan motivasi agar dapat menarik minat dan aktivitas siswa terhadap pendidikan agama yang disampaikan oleh guru. Karena yang harus mencapai tujuan itu siswa, maka ia harus termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itulah seorang guru harus menguasai dan menerapkan metodologi pembelajaran yang sesuai. Hampir setiap guru Pendidikan Agama Islam setuju akan pentingnya hasil dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, perlu dipergunakan strategi pembelajaran dan cara pengajaran yang tepat agar senang terhadap Pendidikan Agama Islam, yang merupakan masalah umum bertahun-tahun sehingga siswa mampu mencapai hasil yang sangat memuaskan. Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Pagar

Alam, penulis mengamati masih banyak murid yang kurang membaca dalam kalam Al-Qur'an, Selama ini proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru bidang studi Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan berbagai macam metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain-lainnya belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan murid dalam Membaca kalimat dalam Al-qur'an surat pendek pilihan. M. Daud Ali menyatakan bahwa mempelajari agama Islam merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam, karena mempelajari ajaran agama Islam hukumnya adalah fardu „ain, yakni kewajiban bagi setiap pribadi muslim dan muslimah, sedangkan mengkaji ajaran Islam, terutama yang dikembangkan oleh akal pikiran manusia, diwajibkan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat untuk mempelajarinya.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-alaq ayat 1-5 adalah yang artinya sebagai berikut :

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-Alaq : 1-5)

Berdasarkan penelitian awal di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Al Kafirun Siswa Kelas VI SDN 2 Pagaram”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Al Kafirun Siswa Kelas VI SDN 2 Pagaram?”.

C. Tindakan Yang Dipilih

Perumusan Masalah di atas, maka peneliti berfikir bahwa dalam mengatasi masalah kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an surat pendek, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Scramble* sehingga siswa dapat tertarik dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti merumuskan hipotesis tindakan “Metode *Scramble*

dapat meningkatkan perhatian siswa dalam proses membaca Alquran siswa”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar.
2. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru. Hal ini juga merupakan salah satu inovasi dalam mengetahui perkembangan perkembangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi QS Al Kafirun kelas VI semester 1 SD Negeri 2 Pagaralam.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup Penelitian ini dilaksanakan penulis di Kelas 6 SD Negeri 2 Jl. Koprak Cikwan Kelurahan Beringin Jaya Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagaralam , karena tempat ini merupakan tempat penulis bertugas. Adapun penelitian akan di laksanakan pada tanggal 20 September 2022, dan data yang akan di teliti selama penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Scramble terhadap peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an surat Al Kafirun, Populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas 6 SD Negeri 2 Pagar Alam.

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi ilmiah yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikansi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain, titik berat penelitian untuk penulisan proposal Tindakan kelas ini diarahkan pada program Upaya penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Al Kafirun Siswa Kelas VI SDN 2 Pagaralam yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan agama, dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pembelajaran Agama Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

Sebagai landasan kerangka berpikir bagi peneliti dan pembaca dalam memahami isi tulisan ini, maka terlebih dahulu peneliti akan mengartikan dasar-dasar yang diambil dari berbagai referensi untuk menjelaskan judul Penelitian Tindakan Kelas Ini.

Adapun dasar-dasar yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surat Al Kafirun Siswa Kelas VI SDN 2 Pagaram “ ini adalah Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Surat Al Kafirun Melalui *Scramble*.

A. Strategi Pembelajaran *Scramble*

Sebelum penulis membahas pengertian strategi pembelajaran *Scrambel*, terlebih dahulu penulis akan membahas mengenai strategi pembelajaran menurut para ahli. Wina Sanjaya menjelaskan strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar murid.

Menurut Oemar Hamalik ada beberapa karakteristik strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran mendayagunakan teknologi pendidikan secara efektif, baik yang berkenaan dengan penggunaan media instruksional maupun yang berkenaan dengan pendayagunaan komputer dalam sistem instructional.
- b. Strategi pembelajaran mendayagunakan berbagai bentuk modular yang memberi kesempatan kepada para murid untuk lebih banyak belajar mandiri.
- c. Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman, dalam arti para murid berperan aktif dalam kegiatan pengalaman sendiri atau pengalaman dalam bentuk permainan dan simulasi.
- d. Strategi pembelajaran memberi kesempatan kepada murid untuk memecahkan masalah sendiri melalui kegiatan inkuiri dan diskoveri atau kebijakan.

- e. Strategi pembelajaran memungkinkan murid sebagai pusat kegiatan dalam bentuk debat untuk memperbincangkan dan belajar mempertahankan konsep serta pendirian sendiri dari tim.
- f. Strategi pembelajaran menitikberatkan penguasaan bahan belajar secara tuntas sehingga menuntut kegiatan belajar individual dan kelompok secara bervariasi.
- g. Strategi pembelajaran mendayagunakan tenaga guru sebagai suatu regu pendidikan yang bertanggung jawab membimbing sekelompok murid.
- h. Strategi pembelajaran mempertimbangkan dan berpijak pada kelompok murid dianggap memiliki sifat dinamis sehingga pengajaran tidak hanya memperhatikan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga aspek kesehatan mental dan proses sosialisasi.
- i. Strategi pembelajaran berangkat dan berlangsung berdasarkan prinsip kepaduan yang dilaksanakan baik pada tingkat makro, mikro, struktural, maupun interaksi individual.

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Keadaan jasmani
- b. Keadaan emosional dan sosial MURID
- c. Keadaan lingkungan belajar
- d. Memulai belajar
- e. Membagi pekerjaan
- f. Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- g. Pupuk sikap optimis, ah baru segini
- h. Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
- i. Membuat rencana kerja
- j. Pengurangan waktu yang efisien
- k. Belajar giat tidak merusak
- l. Mempertinggi kecepatan membaca
- m. Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
- n. Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum

isi buku.

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung :Sinar Baru Algesindio, 2009), h. 2-3. Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : LSFK2P, 2007), h. 4 kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandanganhidup masyarakat
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteriaserta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh gurudalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Adapun strategi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Scramble*. Jhon M. Echols dan Shadily mengartikan bahwa *Scramble* adalah suatu perebutan atau pertarungan atau berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah. Jika dikaitkan dengan pembelajaran ini, maka *Scramble* merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan berusaha menyusun huruf yang merupakan jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan guru. Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 5-6. Jhon. M. Echols dan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 504 Tim Yustisia menyatakan bahwa *Scramble* adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi murid dan mendorong keinginan belajar mereka.⁶ Jika murid-murid menginginkan agar team

mereka memperoleh penghargaan (*reward*) maka mereka akan belajar lebih baik guna meningkatkan hasil belajar.

Lebih lanjut Yustisia menjelaskan langkah-langkah strategipembelajaran *Scramble* antara lain:

- a. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Buatlah jawaban yang diacak hurufnya
- c. Guru menyajikan materi sesuai dengan pembelajaran
- d. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- e. Susunlah huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) daripertanyaan.

Jikadiimplementasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu tentang membaca Al-Quran surat pendek pilihan
- b. Kemudian Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- c. Guru menyajikan materi sesuai dengan materi pembelajaran, yaitu tentang membaca Al-Quran surat pendek pilihan
- d. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- e. Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan. Sebagai contoh pada materi standar kompetensi kemampuan membaca Al-Kafirun serta mengartikan Al-Kafirun.

Strategi pembelajaran *Scramble* mempunyai beberapa kelebihan, yaitu di antaranya:

- a. Memudahkan mencari jawab.
- b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut.

Selain kelebihan, strategi pembelajaran *Scramble* juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu :

- a. Siswa kurang berpikir kritis.
- b. Bisa saja mencontek jawaban teman lain.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Scramble* merupakan strategi pembelajaran dengan menerapkan bentuk

permainan yang dapat memancing kemampuan membaca Al-Quran Surat Pendek pilihan siswa. Dengan strategi pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Pengertian membaca

Membaca sangat fungsional dalam hidup dan kehidupan manusia. Membaca adalah kunci kearah gudang ilmu. Siap pintar membaca dan banyak membaca maka

yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Mereka yang kaya ilmu dan pengetahuan pasti mudah berbicara atau menulis tentang ilmu dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang makin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang berpergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi harga yang dibutuhkan. Dia cukup membaca surat kabar untuk mendapatkan informasi tersebut. Kemudian, dia bisa merencanakan apa saja yang harus dibelinya disesuaikan dengan informasi tentang bahan-bahan yang dibutuhkannya.

Membaca adalah kunci dari bidang ilmu, siapa pintar membaca dan banyak membaca maka yang bersangkutan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman. Membaca adalah memahami bacaan yang dibacanya. Dengan demikian pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca. Sebagaimana dikemukakan oleh Razak bahwa membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu. Sebenarnya, cara atau kegiatan lain dapat juga dicapai untuk mencapai tingkat pemahaman tentang sesuatu walaupun cara itu kurang efektif jika dibandingkan dengan membaca. Para pakar dalam bidang membaca, Tarigan, Henry, G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1998), h. 4.1 Santoso, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka 2001), h. 6.4. menyebutkan tentang adanya pendapat yang mengatakan bahwa tidak semua pemahaman diperoleh dari kata-kata yang ditulis. Dengan kata lain, pemahaman tentang sesuatu dapat saja diperoleh dari kata-kata atau dari pengamatan suatu objek yang bersangkutan namun demikian, mereka mengakui pula bahwa mendapatkan pemahaman dengan cara seperti itu tidaklah mencukupi. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih memadai

adalah membaca. Berdasarkan beberapa pengertian membaca di atas, maka penulis berpendapat bahwa membaca adalah suatu usaha memahami pesan baik yang tertulis maupun yang tersirat agar dapat terungkap atau dipahami dengan baik. membaca merupakan suatu proses yang kompleks. Proses ini berawal dari proses visual, berfikir dan mengungkapkan. Jadi membaca mempunyai cakupan proses, strategis dan interaktif yang bertujuan mengungkapkan mana dari suatu bentuk tulisan.

C. Tujuan membaca

Waples dalam buku Nurhadi menjelaskan ada beberapa tujuan dalam membaca adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat alat tertentu (*instrumental effect*), yaitu membaca bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bersifat praktis.
- b. Mendapat hasil yang berupa prestise (*prestige effect*), yaitu membaca dengan tujuan ingin memndapat rasa lebih (*self image*) dibandingkan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulannya.
- c. Memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan, misalnya membaca mendapat kekuatan keyakinan pada partai politik yang kita anut, memperkuat keyakinan agama, mendapat nilai-nilai baru dari sebuah buku filsafah, dan sebagainya.
- d. Mengganti pengalaman estetik yang sudah usang, misalnya membaca untuk tujuan mendapat sensasi-sensasi baru melalui roman, cerita pendek, cerita kriminal, biografi tokoh terkenal, dan sebagainya.
- e. Membaca untuk menghindarkan diri dari kesulitan, ketakutan atau penyakit tertentu.

D. Fungsi membaca

Slamet dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia” mengatakan kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada :

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan murid yang tidak membaca buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi

pelajaran diberikan oleh guru.

- b. Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya ; seperti contoh diatas bahwa murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh ilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.
- d. Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.

E. Pengertian Al-Qur'an

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan¹⁴. Sedangkan Razak menyatakan membaca adalah sebagai suatu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.¹⁵

Al-Qur'an berasal dari kata *qaraa* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Sedangkan para ulama telah berbeda pendapat di dalam menjelaskan kata Al-Qur'an :

- a. Sebagian dari mereka, diantaranya adalah Al-Asy'ari, mengatakan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata kerja “ *qarana* ” (menyertakan) karena Al-Qur'an menyertakan surat, ayat, dan huruf-huruf.
- b. Al-Farra' menjelaskan bahwa kata Al-Qur'an diambil dari kata dasar “*qara*”in”

(penguat) karena Al-Qur'an terdiri dari ayat-ayat yang saling menguatkan, dan terdapat kemiripan antara satu ayat dan ayat-ayat lainnya.

Sedangkan secara terminologis Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SaW. Melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas. Sedangkan pengertian al-qur'an menurut para ahli adalah :

a. Menurut Manna Al-Qathtahan

Al-qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. SAW, dan membacanya memperoleh pahala.

b. Menurut Al-Jurjani

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah. SAW, yang ditulis di dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawattir tanpa kegaruan.

c. Menurut Abu Syahbah

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan, baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi Muhammad SAW, yang diriwayatkan secara mutawattir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW), yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

d. Menurut kalangan Pakar Ushul Fiqih, Fiqih, dan Bahasa Arab.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kekuatan dan kecakapan dalam membaca Wahyu atau firman Allah dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap sesuatu. Tujuan Pembelajaran AL-Qur'an

Sebagaimana kita ketahui, bahwa al-qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama lebih kurang dua puluh tiga tahun, dengan tujuan :

a. Petunjuk mengenai akidah yang harus diyakini oleh manusia.

- b. Petunjuk mengenai syari'ah yaitu jalan yang harus diikuti manusia dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesama insan demi kebahagiaan hidup manusia di dunia ini dan di akhirat kelak
- c. Petunjuk tentang akhlak, mengenai yang baik dan buruk yang harus diindahkan oleh manusia dalam kehidupan, baik kehidupan individual maupun kehidupan sosial.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Observasi Sistematis

Observasi sistematis diartikan adalah observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.² Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya : (1) *Observasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi. (2) *Observasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan teknik ini.

- b. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data

- c. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini penulis mengambil Mata

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung tanggal 20 September 2022 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022, Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pagar Alam. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada tempat bertugas peneliti. Adapun Karakteristik Subyek Penelitian di tujukan pada Peserta Didik Kelas 6 SD Negeri 2 Pagaralam.

C. Variabel yang Diselidiki

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel penerapan metode pembelajaran Scramble untuk meningkatkan kemampuan Membaca QS Al Kafirun di SD Negeri 2 Pagar Alam. Di dalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yaitu:

1. Variabel Input

Variabel Input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VI SD Negeri 2 Pagar Alam

2. Variabel Proses

Variabel Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan metode pembelajaran Scramble

3. Variable Output

Variable Output yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peningkatan hasil belajar peserta didik SD Negeri 2 Pagar Alam tentang Kemampuan Membaca QS Al Kafirun

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan kelas ini peneliti memilih dan menggunakan model dari Kurt Lewin. Dan pada setiap siklus meliputi empat komponen diantaranya:

1. perencanaan
2. pelaksanaan
3. pengamatan
4. refleksi.

Model ini dipilih oleh penulis karena pada penerapan model Scramble masih terdapat kekurangan hingga melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika sampai pada penerapan model Scramble pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

1. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa (what), mengapa (why), dimana (where), kapan (when), dan bagaimana (how) penelitian dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebaiknya dilakukan secara kolaboratif, sehingga menghindarkan unsur subjektivitas.

Di dalam penelitian tindakan kelas, ada kegiatan pengamatan terhadap diri sendiri, yaitu pada saat peneliti menerapkan pendekatan, model, atau metode pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan masalah pada saat praktik penelitian. Dibutuhkan rekan sejawat untuk menilai kegiatan tersebut.

Di dalam tahap perencanaan, peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan (observasi).

2. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun.

Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai kondisi pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran,

Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti) dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

Hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermanfaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti).

Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu ketika kolaborator mengungkapkan hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran.

Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.

1. Siklus 1 terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.
2. Siklus 2 Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka guru bersama peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

D. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif

berasal dari hasil deskripsi wawancara dan observasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari pengambilan data nilai tes siswa, lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan meningkatkan minat membaca pada materi QS. Al Kafirun

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi metode pembelajaran Scramble terhadap kemampuan meningkatkan minat membaca pada materi QS. Al Kafirun dalam proses pembelajaran.

c. Teman Sejawat/kolaborator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari siswa maupun guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara.

Adapun cara untuk penumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawacaran merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapat data tentang pendapat mengenai proses pembelajaran yang dialami.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengindraan secara langsung terhadap kondisi atau keadaan, proses serta perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan guru dalam penerapan metode pembelajaran *Scramble* yang dilaksanakan pada proses pembelajaran.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan pemahaman seperti perilaku yang mempengaruhi peningkatan pemahaman.

F. Indikator Kinerja

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran *Scramble* diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 56% – 75% tergolong tinggi
- c. 40% – 55% tergolong rendah.

d. 40% kebawah tergolong sangat rendah”

2. Tes Kemampuan Membaca

Tingkat kemampuan membaca alqur'an siswa dilakukan dengan tes kemampuan membaca. Kemampuan membaca siswa di nilai dari 4 indikator, setelah data kemampuan siswa dapat melalui tes, data tersebut di oleh dengan rumus persentase yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka *persentase*

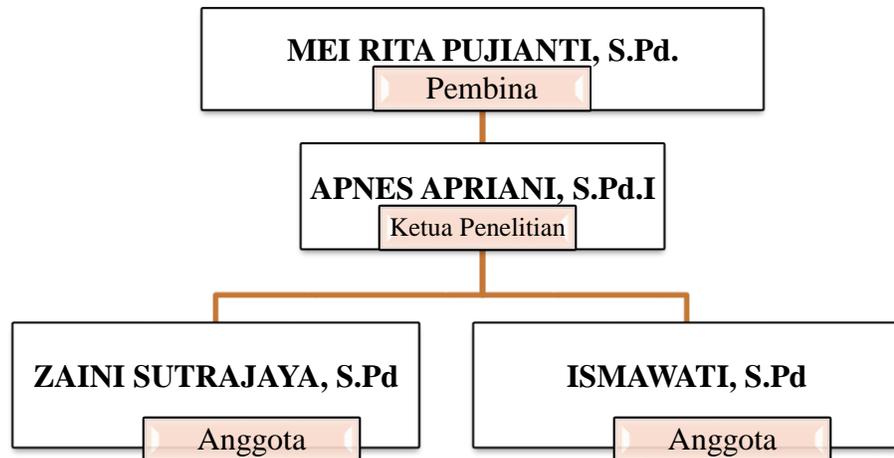
100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian kemampuan siswa dalam membaca surat-surat pendek pilihan, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76 - 100 tergolong sangat tinggi
- b. 56 – 75 tergolong tinggi
- c. 40 – 55 tergolong rendah.
- d. 40 kebawah tergolong sangat rendah.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Adapun Struktur Tim Peneliti dan Tugasnya sebagai berikut :



Rincian dan tugas dari masing-masing Tim Peneliti :

1. Pembina.

Bertugas memimpin dan membina Tim Peneliti serta bertanggung jawab atas kegiatan penelitian yang dilakukan.

2. Ketua Peneliti

Bertugas Mengkoordinir jalannya penelitian, mengarahkan anggota peneliti serta merencanakan seluruh aktifitas kegiatan – kegiatan penelitian dan bertanggung jawab atas keberhasilan penelitian yang dilakukan.

3. Anggota

Bertugas melaksanakan dan menjalankan program – program kegiatan dari Penelitian Tindakan Kelas yang sedang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Interpretasi Hasil Studi Awal

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 2 Pagar Alam yang terletak di Jl. Koprak Cekwan Kp Purwosari Kec. Beringin Jaya Kota Pagar Alam. Sekolah ini berdiri pada tahun 1949. Sekolah Dasar Negeri 2 Pagar Alam dipimpin oleh Ibu Mei Rita Pujianti, S.Pd

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 2 Pagar Alam tahun pelajaran 2022 – 2023, ini berjumlah 12 orang, 1 orang guru laki-laki dan 11 orang perempuan. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.

Keadaan Guru SD Negeri 2 Pagar Alam

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Ket
1	Mei Rita Pujianti, S.Pd	Kepala Sekolah	P	
2	Erniwati, S.Pd.	Guru Kelas	P	
3	Dra. Susiati, S.Pd.	Guru Kelas	P	
4	Rita Heriani, M.Pd	Guru Kelas	P	
5	Renita, S.Pd.	Guru Kelas	P	
6	Juhairiah, S.Pd.SD	Guru Kelas	P	
7	Ismawati, S.Pd	Guru Kelas	P	
8	Apnes Apriani, S.Pd.I	Guru Agama Islam	P	
9	Yeyen Afriani, S. Pd	Guru PJOK	P	
10	Zaini Sutrajaya, S.Pd	Honorer	L	
11	Dimi Ruspika, S.Pd	Honorer	P	
12	Tarmi Yunita, S.Pd	Honorer	P	

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 2 Pagar Alam adalah 135 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa SDN 2 Pagar Alam

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	I	8	9	17	
2	II	14	16	30	
3	III	9	13	22	
4	IV	15	11	26	
5	V	13	7	20	
6	VI	5	8	13	
Total		67	66	135	

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Pagar Alam dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

Tabel IV.3.**Sarana Dan Prasarana SDN 2 Pagar Alam**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kantor / TU	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	UKS	1	Baik
5	Kamar Mandi/Wc	2	Baik
Jumlah		11	

B. Interpretasi Hasil Studi Awal**Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan**

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an siswa SDN 2 Pagar Alam sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat rendah dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 38,1% yang berada pada angka kurang dari 40%. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

Tabel IV. 4**Kemampuan membaca Al-Qur'an Sebelum Tindakan**

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	AZHARA	√		√		2	2
2	AGUNG WIJAYA		√		√	2	2
3	AKBAR ALI HANAFIAH			√		1	3
4	AZHELIA ULFHA	√			√	2	2
5	AQIO		√			1	3
6	DINDA PUTRI KINANTI	√		√		2	2
7	GRACYA SYAKINA ZHEVANYA				√	1	3
8	HAFFA REZKY AMELIA	√	√			2	2

9	JESIKA MELANI PUTRI		√	√		2	2
10	JESSEN		√			1	3
11	FITRI WULANDARI	√				1	3
12	MIKO				√	1	3
13	MIUCKY		√	√		2	2
Jumlah		5	6	5	4	20	32
Rata-rata (%)		39,1	43,5	39,1	30,7	38,1	61,5

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan model pembelajaran *Scramble* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara klasikal masih tergolong sangat rendah dengan perolehan rata-rata persentase 38,1%. Persentase ini berada pada interval kurang dari 40 %. Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 39,1%.
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'undengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 43,5%.
- c. Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 39,1%.
- d. Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 30,7%.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca Al- Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajarankooperatif dengan model pembelajaran *Scramble*. Adapun langkah- langkah tersebut sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar

kompetensi kemampuan membaca dan mengartikan Al-Quran Surat Pendek Pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca QS Al Kafirun.

2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 . Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI SDN 2 Pagar Alam. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode *Scramble*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah Melafalkan surat Al- Kafirun dengan benar. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh

- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer yaitu Zaini, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan- masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Scramble* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang Ingin dicapai.		√
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh		√
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan	√	
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajarankooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 2 kali dengan persentase 60%. Sedangkan alternatif “Tidak” sebanyak 3 kali dengan persentase sebesar 40%, maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong sedang, karena berada padarentang persentase kurang 40 %- 60%.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 aktivitas dan relevandengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	AZHARA	√		√	√		3	2
2	AGUNG WIJAYA		√	√			2	3
3	AKBAR ALI HANAFIAH	√	√			√	3	2
4	AZHELIA ULFHA	√		√			2	3
5	AQIO		√		√		2	3
6	DINDA PUTRI KINANTI			√		√	2	3
7	GRACYA SYAKINA ZHEVANYA	√			√		2	3
8	HAFFA REZKY AMELIA		√				1	4
9	JESIKA MELANI PUTRI	√			√	√	3	2
10	JESSEN		√	√			2	3
11	FITRI WULANDARI	√	√			√	3	2
12	MIKO		√		√		2	3
13	MIUCKY	√					1	4
Jumlah		7	7	5	5	4	28	37
Rata-rata (%)		53,8	53,8	38,4	38,4	30,7	43,1	56,9

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong sedang dengan persentase 43,1%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa secara klasikal aktivitas siswa tergolong rendah karena berada pada rentang persentase 40% – 55%.

Secara rinci persentase aktivitas Siswa pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 53,8%..
- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 53,8%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 38,4%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 38,4%.
- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 30,7%.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7

Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	AZHARA	√		√		2	1
2	AGUNG WIJAYA		√		√	2	2
3	AKBAR ALI HANAFIAH		√	√		2	2
4	AZHELIA ULFHA	√			√	2	2
5	AQIO	√	√		√	3	1
6	DINDA PUTRI KINANTI	√		√	√	3	1

7	GRACYA SYAKINA ZHEVANYA	√		√		2	2
8	HAFFA REZKY AMELIA		√		√	2	2
9	JESIKA MELANI PUTRI			√	√	2	2
10	JESSEN		√		√	2	2
11	FITRI WULANDARI	√	√			2	2
12	MIKO		√		√	2	2
13	M IUCKY	√		√		2	2
Jumlah		7	7	6	8	28	23
Rata-rata (%)		53,8	53,8	46,1	61,5	53,8	44,2

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al- Qur'an pada siklus I secara klasikal tergolong cukup dengan perolehan rata-rata persentase 53,8%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus I secara klasikal tergolong rendah, karena 53,8% berada pada interval 40%-55%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 53,8%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al- ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 53,8%
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 46,1%
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 61,5%

d. Refleksi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I tampak pada rekapitulasi aktivitas gurusebagai berikut.

Tabel IV.8

Rekapaitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingindicapai.		√
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh		√
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan katakunci (jawaban) dari pertanyaan	√	
Jumlah		3	2
Persentase		60%	40%

Dari tabel di atas, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase “YA” sebesar 60%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 40%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong rendah baik karena 40% berada pada rentang persentase 40% - 60%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru belum maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran Scramble.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* memberikan dampak terhadap aktivitas siswa. mengenai aktivitas siswa baik pada Siklus I dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel IV.9
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas	Siklus I p 1	
		Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan benar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	7	53,8
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.	7	53,8
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	5	38,4
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerjakannya dengan baik dan benar.	5	38,4
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	4	30,7
Jumlah		28	215,1
Rata-rata		5,6	43,1

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* tergolong cukup dengan persentase 46,0%. Siswa masih belum dapat mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel .IV.10**Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I**

NO	INDIKATOR	Siklus 1	
		skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	7	53,8
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun dengan harkat dan makhraji yang tepat.	7	53,8
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan Benar	6	46,1
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	8	61,5
Jumlah		28	215,2
Rata-rata		7	53,8

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al- Qur'an siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* tergolong rendah dengan persentase 53,8%.

2. Siklus kedua**a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan standar kompetensi Membaca dan mengartika Al-Qur'an surat pendek Pilihan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah membaca dan Mengartikan QS Al Kafirun
- 2) Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas VI SDN 2 Pagar Alam.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu metode Scramble, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secaraterperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah Menunjukkan hukum. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal: (10 Menit)

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi murid
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang dipelajari.

Kegiatan inti: (50 Menit)

- 1) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya
- 3) Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 4) Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
- 5) Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci(jawaban) dari pertanyaan.

Kegiatan akhir: (10 Menit)

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan murid tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator Bacaan yang terdapat pada surat Al-Kafirun , Qalqalah, Mad farai, Izhar Syafawi, Ikhfa, Idgham mimi. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan- masukan dari pengamat. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah metode *Scramble* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut

Tabel.IV. 11

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang Ingin dicapai.	√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan katakunci (jawaban) dari pertanyaan	√	
Jumlah		5	
Persentase		100%	-

Berdasarkan data pada tabel IV.11 di atas, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* pada siklus II dengan alternatif “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 5 kali dengan persentase 100%. maka disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong sangat tinggi.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Aktivitas					Alternatif	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	AZHARA	√	√	√	√		4	1
2	AGUNG WIJAYA	√	√	√	√	√	5	0
3	AKBAR ALI HANAFIAH	√	√	√	√	√	5	0
4	AZHELIA ULFHA	√	√	√	√	√	5	0
5	AQIO	√	√		√	√	4	1
6	DINDA PUTRI KINANTI	√		√	√	√	4	1
7	GRACYA SYAKINA ZHEVANYA	√	√	√	√	√	5	0
8	HAFFA REZKY AMELIA	√	√	√		√	4	1
9	JESIKA MELANI PUTRI	√			√	√	3	2
10	JESSEN	√			√	√	3	2
11	FITRI WULANDARI	√	√	√	√		4	1
12	MIKO	√	√	√	√	√	5	0
13	M IUCKY		√	√	√	√	4	1
Jumlah		12	10	10	12	11	55	10
Rata-rata (%)		92,3	76,9	76,9	92,3	84,6	84,6	15,4

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi dengan persentase 84,6%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal tergolong tinggi karena berada pada rentang persentase 76% – 100%.

Secara rinci persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

a) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi

pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya, diperoleh nilai rata-rata 92,3%..

- b) Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 76,9%..
- c) Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 76,9%..
- d) Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 92,3%..
- e) Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar diperoleh nilai rata-rata 84,6%

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.13

Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Indikator				Alternatif	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	AZHARA	√	√	√		3	1
2	AGUNG WIJAYA	√	√	√	√	4	0
3	AKBAR ALI HANAFIAH	√	√	√	√	4	0
4	AZHELIA ULFHA	√	√		√	3	1
5	AQIO		√	√	√	3	1
6	DINDA PUTRI KINANTI	√	√	√	√	4	0
7	GRACYA SYAKINA ZHEVANYA	√		√	√	3	1
8	HAFFA REZKY AMELIA	√	√	√	√	4	0
9	JESIKA MELANI PUTRI	√	√	√		3	1
10	JESSEN		√	√	√	3	1
11	FITRI WULANDARI	√	√	√	√	4	0
12	MIKO		√	√	√	3	1
13	MIUCKY	√	√	√	√	4	0

Jumlah	10	12	12	11	45	7
Rata-rata (%)	76,9	92,3	92,3	84,6	86,5	13,5

Berdasarkan tabel IV.13, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II secara klasikal tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 86,5%. Dengan berpedoman pada penilaian yang dikemukakan pada Bab III, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada siklus II secara klasikal tergolong sangat tinggi, karena 86,5% berada pada interval 76%-100%.

Secara rinci persentase kemampuan membaca Al-Qur'an pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan dibawah ini:

- a) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, perolehan nilai rata-rata sebesar 76,9%.
- b) Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al- ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat, perolehan nilai rata-rata sebesar 92,3%.
- c) Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan bena, perolehan nilai rata-rata sebesar 92,3%.
- d) Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis, perolehan nilai rata-rata sebesar 84,6%.

d. Refleksi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II tampak pada rekapitulasi aktivitas gurusebagai berikut:

Tabel.IV. 14
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingindicapai.	√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan katakunci (jawaban) dari pertanyaan	√	
Jumlah		5	
Persentase		100%	-

Dari tabel IV.14, tampak bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II diperoleh persentase :YA” sebesar 100%, sedangkan persentase “Tidak” sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus II tergolong sangat tinggi, karena 100% berada pada rentang persentase 76% - 100%. Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa guru telah maksimal dalam menerapkan model Pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble*.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama Pembelajaran dengan kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas siswa. Mengenai aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

NO	AKTIVITAS	Siklus 2	
		skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan benar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	12	92,3
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.	10	76,9
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	10	76,9
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.	12	92,3
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	11	84,6
Jumlah		55	423
Rata-rata		11	84,6

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Scramble* tergolong baik dengan persentase 84,6%, artinya bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam

penerapan model Pembelajaran kooperatif dengan baik dan benar diiringi dengan meningkatnya aktivitas siswa.

3) Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II diperoleh melalui hasil observasi pada tiap kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.16

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II

NO	INDIKATOR	Siklus II	
		skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	10	76,9
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.	12	92,3
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar	12	92,3
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	11	84,6
Jumlah		45	346,1
Rata-rata		11,3	86,5

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa selama proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran kooperatif dengan Model pembelajaran *Scramble* pada siklus II tergolong baik dengan persentase 86,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yakni pada siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah mencapai 86,5% secara klasikal. Tercapainya persentase ini disebabkan oleh adanya perbaikan-perbaikan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

E. Pembahasan

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari. Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Scramble*.

Selama dalam proses penelitian pada setiap siklus pertemuan pertama dan kedua, masih ada siswa yang bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok lainnya. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

a. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru tergolong kurang baik yang secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 60% , kemudian terjadi peningkatan pada siklus kedua dengan kategori baik dengan angka persentase secara klasikal mencapai 100%.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa secara klasikal hanya mencapai rata-rata persentase 43,1% berada pada interval 40% – 55% dengan kategori rendah. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal 84,6% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik yang sudah mencapai angka ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%.

c. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi pada data awal sebelum tindakan, kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh rata-rata persentase 38,5% dengan kategori sangat

rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al- Qur'an mencapai dengan rata-rata persentase 53,8% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh rata-rata persentase 84,6% dengan kategori baik.

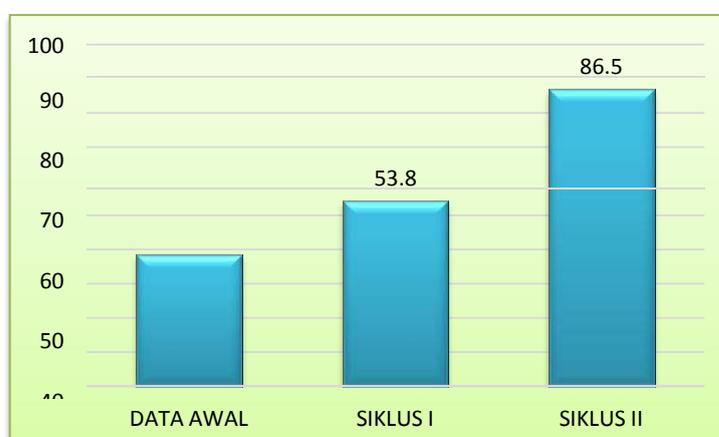
Tabel IV.17

Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus 1		Siklus 2	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	5	39,1	7	53,8	10	76,9
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat	6	43,5	7	53,8	12	92,3
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar	5	39,1	6	46,1	12	92,3
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	4	30,7	8	61,5	11	84,6
Jumlah		20	152,4	28	215,2	45	346,1
Rata-rata		5,0	38,1	7	53,8	11,3	86,5

Gambar 1

Gambar Histogram Kemampuan membaca Al-Qur'an Murid Data awal, Siklus I dan Siklus II



F. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikandi atas menjelaskan bahwa “melalui model pembelajaran *Scramble*, maka kemampuan membaca al-qur’an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SDN 2 Pagar Alam akan meningkat.” Dapat diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Scramble*, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Agama siswa kelas V SDN 2 Pagar Alam.

Berdasarkan hasil observasi sebelum penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an diperoleh persentase rata-rata 38,1% dengan kategori sangat rendah. Kemudian berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mencapai dengan persentase 53,8% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diperoleh angka 86,5% dengan kategori sangat tinggi.

Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *Scramble*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Melihat dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan model pembelajaran *Scramble* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Model pembelajaran *Scramble* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VI SDN 2 Pagar Alam.
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan kemampuan membaca Al-Qur'an demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2001) Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*, (Pekanbaru: Autografika, 2003) Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004) Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:, Balai Pustaka, 2002) Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru : LSFK2P, 2007)
- http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/pengertian-dan-tujuan-pendidikan-agama_1274.html
- <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/pengertian-pendidikan-agama-islam-menurut-berbagai-pakar/>
- Jhon. M. Echols dan Shadiliy. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta : Gramedia, 2003)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006) Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006)
- Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005)
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung : Sinar Baru Algesindio, 2009)
- Rosihan Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008) Santoso, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka 2001)
- S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid (Pedoman Membaca Al-Qur'an dengan Semestinya)*, (Surabaya: Khazamah Media Ilmu, 2006)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)
- Tarigan, Henry, G. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 1998)
- Tim Pustaka Yustisia, *KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007)
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Tiga Mutiara, 2006) Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : APNES APRIANI
No. Peserta/NIM : 060508220043
Sekolah : SD NEGERI 2 PAGAR ALAM
Mata Pelajaran : PAI
Materi Pokok : QS. Al-Kafirun
Kelas / Semester : VI / I
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 terbiasa membaca <i>alQur'an</i> dengan tartil	1.1.1 Peserta didik gemar membaca <i>alQur'an</i> dengan tartil
2.1 menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. al- Kafirun</i> ,	2.3.1 Peserta didik dapat memberi contoh sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman isi kandungan Q.S Al-Kafirun.
3.1 memahami makna Q.S. AlKafirun,	3.1.1 Peserta didik menyebutkan makna Q.S. Al-Kafirun 3.1.2 Peserta didik mampu menemukan makna Q.S. Al-Kafirun

4.1 menunjukkan hafalan Q.S.Al-Kafirun	4.1.1 Peserta didik mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Kafirun
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1.1 Melalui membaca siswa dapat membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan benar.
- 2.1.1.1 Melalui pemahaman siswa bisa memberi contoh sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman isi kandungan Q.S Al-Kafirun.
- 3.1.1.1 Melalui penjelasan singkat siswa dapat menyebutkan makna Q.S. Al-Kafirun dengan benar
- 3.1.2.1 Melalui penugasan siswa mampu menemukan makna Q.S. Al-Kafirun dengan benar
- 4.1.1.1 Melalui presentasi siswa mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Kafirun

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :

- ✓ Surat Al Kafirun adalah surat ke-109, Jumlahnya 6 (enam) ayat dan tergolong surat Makkiyah, Karena diturunkan di kota Mekah sesudah surat al-Ma'un.
- ✓ Surat al-Kafirun mengisyaratkan tentang pupusnya harapan orang-orang kafir Qurays Mekah zaman itu terhadap dakwah nabi Muhammad saw.
- ✓ Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara beribadah orang-orang kafir Quraisy, mereka dipersilahkan beribadah menurut ajaran agamanya sendiri. Dinamai "al-Kafirun" (orang-orang kafir) diambil dari perkataan "alKafirun" yang terdapat pada ayat pertama surat ini

2. Konsep :

- ✓ Surat Al Kafirun mengajarkan seorang muslim untuk saling bertoleransi dalam agama. Seperti yang telah tercantum dalam ayat ke-6 Surat Al Kafirun yang artinya, "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku" (QS. Al Kafirun: 6).
- ✓ Seorang muslim dianjurkan untuk membaca dan mengamalkan SuratAl Kafirun setiap harinya untuk memperkuat keimanan sehingga membuat iman lebih kuat dan tidak mudah untuk terpengaruh denganberbagai hal.

3. Prosedur :

- ✓ Saling menghargai antar pemeluk agama dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing- masing.
- ✓ Saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di tengah-tengah masyarakat.
- ✓ Saling menghargai dan tidak memaksakan keyakinan kepada orang yang telah

beragama.

- ✓ Saling menghargai dan setia kawan kepada semua teman tanpa membedakan agama, suku, dan ras. Saling berbagi dan tolong menolong dalam kegiatan sosial antar pemeluk agama.

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Sintak model Problem Based Learning dari Bransford and Stein (dalam Jamie Kirkley 2003:3) terdiri atas :

- Mengidentifikasi masalah;
- Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan;
- Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasian alternatif-alternatif, tukar-pikiran untuk perbedaan pandang;
- Melakukan tindakan strategis, dan Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.

2. Pendekatan : Saintifik

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran kali ini adalah pendekatan saintifik 5M meliputi:

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mencoba (mengumpulkan informasi / eksperimen)
- d. Menalar
- e. Mengkomunikasikan

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

- a. Ceramah interaktif
- b. Diskusi kelompok
- c. Tanya jawab
- d. Penugasan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Sort Card
2. Laptop
3. LCD proyektor
4. Powerpoint materi pembelajaran

G. Sumber Belajar :

- Buku siswa Pelajaran PAIdBP kelas VI
- Power Point (*Lampiran 2*)
- Sumber Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Orientasi: guru mengucapkan salam, berdo'a untuk mengawali proses pembelajaran, menanyakan kondisi siswa, dan melakukan presensi✓ Guru memotivasi siswa melalui beberapa gambar surat Al Kafirun supaya siswa bisa memiliki gambaran awal tentang QS Al Kafirun .✓ Guru melakukan appersepsi kepada siswa, yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari untuk mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat Q.S. Al-Kafirun pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya✓ Peserta didik mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti Q.S. Al-Kafirun, sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat-kalimat (Q.S. Al-Kafirun) berikut artinya secara utuh <p>Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara</p>	50 menit

penulisannya

- ✓ Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati gambar makhraj huruf
- ✓ Salah seorang peserta didik diminta untuk menceritakan isi gambar tersebut.
- ✓ Membaca Al-Qur'an surat Al-Kafirun dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal,
Membaca secara berulang-ulang sampai hafal surat Al-Kafirun dengan memperhatikan makhraj hurufnya.
- ✓ Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti Q.S. Al-Kafirun, alasan diturunkan dan isi kandungannya
- ✓ Salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti Q.S. Al-Kafirun, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan

Menanya

- Sebelum masuk pada inti pembelajaran
- ✓ membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar
 - ✓ Memotivasi siswa bertanya, misalnya :
mengapa membaca al-Qur'an harus dengan makhrijul huruf yang benar?
Bagaimana jika kita salah membaca makharijul huruf?

Eksperimen/explore

- ✓ Guru membagi anggota kelas menjadi 3 kelompok.
- ✓ Setiap kelompok diwajibkan untuk menyusun potongan-potongan kertas

berukuran 3 X 5 cm bertuliskan penggalan ayat dan arti Q.S. Al-Kafirun yang sudah disediakan oleh guru

- ✓ Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S. Al-Kafirun dengan benar.
- ✓ Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. Al-Kafirun
- ✓ Peserta didik menirukan bacaan Q.S. Al-Kafirun bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya
- ✓ Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktekkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan
- ✓ Diskusi tentang arti QS.Al-Kafirun secara kelompok
- ✓ Mendemonstrasikan hafalan Surat Al-Kafirun, secara klasikal, kelompok atau individual
- ✓ Pada bagian “Sikap Kebiasaan: Insha Allah aku selalu berlatih menulis Q.S. Al-Kafirun, ”guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis Q.S. Al-Kafirun secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar

Mengasosiasikan

Peserta didik berkelompok menjadi 3 (tiga) kelompok.

- ✓ Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain

- ✓ Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan kalimat berikut artinya secara utuh, kembali mengecek ketepatan dan kebenarannya
- ✓ Menulis QS. Al-Kafirun dengan benar secara individu Mencermati arti QS Al-Kafirun
- ✓ Mencermati isi kandungan QS. Al-Kafirun
- ✓ Menyimpulkan kandungan QS. Al-Kafirun
- ✓ Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalam Q.S. Al-Kafirun,
- ✓ guru meminta setiap kelompok agar mencermati dialog yang terjadi antara Riri dan Rahmat serta mendiskusikan keterkaitannya dengan makna yang terkandung di dalam Q.S. Al-Kafirun
- ✓ Guru memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- ✓ Guru meminta agar semua peserta menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. Al-Kafirun pada buku tulis masing- masing
- ✓ **Mengkomunikasikan**
- ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan QS. Al-Kafirun secara kelompok
- ✓ Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)
- ✓ Guru memberikan penguatan dengan
- ✓ memberikan contoh membaca Q.S. Al-

	<p>Kafirun yang benar</p> <p>Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. Al-Kafirun yang benar</p> <p>Pada bagian “Sikap Kebiasaanmu: Insya Allah aku selalu membaca Q.S. Al-</p> <p>✓ Kafirun dengan tartil,” guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan</p> <p>✓ kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan Q.S. Al-Kafirun yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset maupun melalui tutor.</p> <p>Membuat resume dibantu dan dibimbing</p> <p>✓ guru</p> <p>✓ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok</p>	
Kegiatan Penutup	<p>✓ Peserta didik diajak untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang menjaga kebersihan dan kesehatan diri.</p> <p>✓ Siswa mengerjakan soal-soal terkait materi yang sudah dipelajari</p> <p>✓ Peserta didik diajak untuk bersama-sama melakukan refleksi tentang materi arti dan cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri.</p> <p>✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>✓ Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Penilaian diri
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui, Kepala
SDN2 Kota PagarAlam



MEIRITA PUJIAN TI.S.Pd
NIP. 197605021998032004

Surabaya, 27 September 2022
Guru Mata Pelajaran



APNES APRIANI, S. Pd.I
NIP. -

Tabel IV. 14

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√		√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingindicapai.	√		√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√		√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan		√	√	
Jumlah		4	1	5	0
Persentase		80%	20%	100%	0%

Observer,

ISMAWATI, S. Pd

Nip. 19811002 2001001 2 001

Tabel IV.12.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Aktivitas	Siklus I p 1		Siklus II p 2	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	7	53,8	12	92,3
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.	7	53,8	10	76,9
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	5	38,4	10	76,9
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.	4	38,4	12	92,3
5	Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	4	30,7	11	84,6
Jumlah		26	221,7	66	287,0
Rata-rata		50,2	44,3	13,2	57,4

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.
2. Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.

3. Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.
4. Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.
5. Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar

Observer,



ISMAWATI, S. Pd
Nip. 19811002 2001001 2 001

Tabel IV.13

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I dan

II

NO	INDIKATOR	Siklus 1 P 1		Siklus 1 P 2	
		skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	7	53,8	10	76,9
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.	6	43,5	12	92,3
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan Benar	5	39,1	12	92,3
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	4	30,7	11	84,6
Jumlah		20	152,4	45	346,1
Rata-rata		5,0	38,1	11,3	86,5

Keterangan :

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.
3. Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar
4. Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan Tipis

Observer,



ISMAWATI, S. Pd

Nip. 19811002 2001001 2 001

Tabel IV. 14

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran	√		√	
2	Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya	√		√	
3	Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingindicapai.	√		√	
4	Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh	√		√	
5	Guru menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan katakunci (jawaban) dari pertanyaan		√	√	
Jumlah		4	1	5	0
Persentase		80%	20%	100%	0%

Observer,



ISMAWATI, S. Pd

Nip. 19811002 2001001 2 001

Tabel IV.12.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Aktivitas	Siklus I p 1		Siklus II p 2		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.	12	52,2	15	65,2	13,5	58,7
2	Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yangdiacak hurufnya dengan baik dan benar.	14	60,9	14	60,9	14	60,9
3	Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.	8	34,8	13	56,5	10,5	45,7
4	Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.	9	39,1	14	60,9	11,5	50,0

Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar	8	34,8	10	43,5	9	39,1
Jumlah	51	221,7	66	287,0	58,5	254,3
Rata-rata	10,2	44,3	13,2	57,4	11,7	50,9

Keterangan Aktivitas Siswa:

1. Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi pelajaran dengan baik dan banar, dan siap-siap untuk melaksanakan langkah-langkah selanjutnya.
2. Siswa memperhatikan guru dalam membuat jawaban yang diacak hurufnya dengan baik dan benar.
3. Siswa mendengarkan guru dalam menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan baik dan benar.
4. Siswa menerima lembar kerja sesuai contoh yang dibagikan oleh guru dengan baik dan benar dan mengerkannya dengan baik dan benar.
5. Siswa memperhatikan guru dalam menyusun huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan dengan baik dan benar

Observer,

ISMAWATI, S. Pd

Nip. 19811002 2001001 2 001

Tabel IV.13
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Siklus
I Pertemuan I dan II

NO	INDIKATOR	Siklus 1 P 1		Siklus 1 P 2	
		skor	%	skor	%
1	Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil	7	53,8	10	76,9
2	Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dan al-ma'un dengan harkat dan makhraj yang tepat.	7	53,8	12	92,3
3	Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan Benar	6	46,1	12	92,3
4	Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal dan tipis	8	61,5	11	84,6
Jumlah		28	225,2	45	346,1
Rata-rata		7,0	53,8	11,3	86,5

Keterangan :

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
2. Siswa mampu membaca Al-Qur'an khususnya surat Al-kafirun, dengan harkat dan makhraj yang tepat.
3. Siswa dapat membaca bacaan panjang (Mad) dengan benar
4. Siswa dapat membaca bacaan dengan membedakan huruf yang tebal danTipis

Observer,



ISMAWATI, S. Pd

Nip. 19811002 2001001 2 001

